



**DAMPAK TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS PENGGUNA *BYOND* BSI
PEKALONGAN)**



**FALAHURIDA NUR ZULFA
NIM 40222023**

**DAMPAK *CASHLESS SOCIETY* TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS PENGGUNA *BYOND* BSI
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FALAHURIDA NUR ZULFA

NIM 40222023

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2026**

**DAMPAK *CASHLESS SOCIETY* TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS PENGGUNA *BYOND BSI*
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FALAHURIDA NUR ZULFA

NIM 40222023

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falahurida Nur Zulfa

Nim : 40222023

Judul Skripsi : “Dampak Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengguna BYOND BSI Pekalongan)”

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa Skripsi Ini Adalah Benar-Benar Hasil Karya Penulis, Kecuali Dalam Bentuk Kutipan Yang Telah Penulis Sebutkan Sumbernya. Demikian Pernyataan Ini Penulis Buat Dengan Sebenar-Benarnya.

Pekalongan, 13 April 2026



Falahurida Nur Zulfa

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Falahurida Nur Zulfa

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Falahurida Nur Zulfa

NIM : 40222023

Judul Skripsi : Dampak *Cashless Society* Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengguna *BYOND* BSI Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.

NIP. 198703112019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Falahurida Nur Zulfa**
NIM : **40222023**
Judul Skripsi : **Dampak *Cashless Society* Terhadap
Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus
Pengguna *BYOND* BSI Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari senin tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001

Penguji II

Hj. Siti Aminah Paniago, M.Si
NIP. 196809072006042001

Pekalongan, 25 Mei 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H.A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003



MOTTO

“Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”
(QS. Al-A’raf:31)

"Hidup bukan tentang memiliki lebih banyak, tetapi tentang memahami apa yang benar-benar cukup."



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penulisan maupun substansi kajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan, baik secara moril maupun materil, dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT, Sang Pemilik kehidupan, yang telah mengizinkan penulis hadir di dunia ini dan menuntun setiap langkah perjalanan dengan rahmat serta kasih sayang-Nya. Atas segala kekuatan, kemudahan, dan pertolongan yang diberikan, sehingga penulis mampu sampai pada titik ini.
2. Teruntuk Ibunda tercinta, sosok yang Allah hadirkan sebagai rumah pertama bagi penulis untuk kembali, tempat bernaung dari lelahnya perjalanan hidup, sekaligus sumber kekuatan yang tak pernah habis. Banyak pengorbanan yang mungkin tak pernah

terucap, banyak lelah yang disembunyikan di balik senyuman, dan banyak doa yang dipanjatkan tanpa pernah diketahui oleh penulis. Tiada harapan yang lebih besar selain semoga setiap ketulusan, pengorbanan, dan air mata yang pernah Ibunda curahkan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang paling indah, bahkan dengan sepotong surga dari-Nya. Hari ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan gelar Sarjana Ekonomi ini sebagai wujud bakti dan rasa syukur kepada Ibunda. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang panjang, serta kebahagiaan dalam setiap langkah Ibunda. Semoga setiap perjuangan yang mengalir dalam darah penulis kelak mampu menghadiahkan kebanggaan, ketenangan, dan kehidupan yang lebih baik bagi Ibunda, hingga suatu saat nanti kita kembali kepada-Nya dengan hati yang penuh kedamaian.

3. Kepada keluarga besar penulis, khususnya keluarga tiga rumah yang selalu menjadi tempat pulang, sumber doa, serta kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengiringi perjalanan ini. Untuk para ponakan tercinta yang selalu membawa tawa dan kebahagiaan dengan tingkah lucu mereka, tanpa disadari kalian menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berjuang meraih masa depan yang lebih baik. Semoga suatu hari nanti penulis dapat menjadi “*Rich Aunty*” yang mampu membanggakan, memberikan kebahagiaan, serta menghadirkan banyak kebaikan bagi kalian semua.
4. Almamater tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang

telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, memperluas wawasan, serta membentuk pemikiran dan karakter selama menempuh perjalanan akademik.

5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Kepada ketiga teman hidup saya. Safinatunnajah, Inna Rosana, dan Khairunnisa Amalia. Terima kasih telah menjadi bagian terindah, dari perjalanan panjang yang tak selalu mudah ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dalam organisasi UKM Seni Musik EL-FATA angkatan “Sigrasena”, yang telah menjadi teman dalam setiap proses, tempat berbagi cerita, serta *support system* yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Kebersamaan dan dukungan kalian menjadi bagian penting yang menguatkan langkah penulis hingga dapat menyelesaikan perjalanan ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan proses belajar penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
10. Kepada keluarga kedua penulis, KKN Kelompok 32 Angkatan 63 & keluarga besar Dusun Purwodadi, Desa Kutorjo, yang penulis temui selama menjalani kegiatan KKN. Kehangatan, kebaikan, serta kebersamaan yang diberikan menjadikan masa

pengabdian tersebut sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas setiap perhatian, dukungan, serta kenangan indah yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan senantiasa menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT.

11. Kepada seluruh pihak terkait serta para informan penelitian yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kerja sama yang sangat berharga sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada engkau yang kelak ditakdirkan menjadi pendamping hidup saya, keberadaanmu yang entah dimana menjadi semangat dalam menuntaskan skripsi ini. Meski saya sendiri belum tahu siapa dirimu dan akankah pada akhirnya kita dipertemukan dalam kehidupan ini, dalam setiap doa saya selalu titipkan agar kelak kita bisa berjodoh baik di dunia maupun akhirat. Semoga kita selalu senantiasa dijaga dalam keimanan dan kebaikan. Jika engkau adalah jodoh terbaik yang Allah SWT takdirkan, saya sakin kita nantinya dipertemukan di waktu yang terbaik. Saat waktunya tiba, semoga hatimu tetap tenang saat membacanya.
13. *Last but not least*, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Falahurida Nur Zulfa, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun jalan yang dilalui tidak selalu mudah, karena tidak menyerah ketika keraguan dan kelelahan datang silih berganti. Terima kasih karena telah berani menghadapi rasa takut, mempercayai setiap proses, serta terus berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini

mungkin tidak selalu sempurna, tetapi setiap langkah yang telah dilalui adalah bukti bahwa kamu mampu bertahan, belajar, dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat. Hari ini, semua perjuangan itu bermuara pada satu titik sebuah pencapaian yang menjadi pengingat bahwa segala usaha, doa, dan kesabaran tidak pernah sia-sia.



ABSTRAK

FALAHURIDA NUR ZULFA, Dampak *Cashless Society* Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengguna *Byond Bsi* Pekalongan).

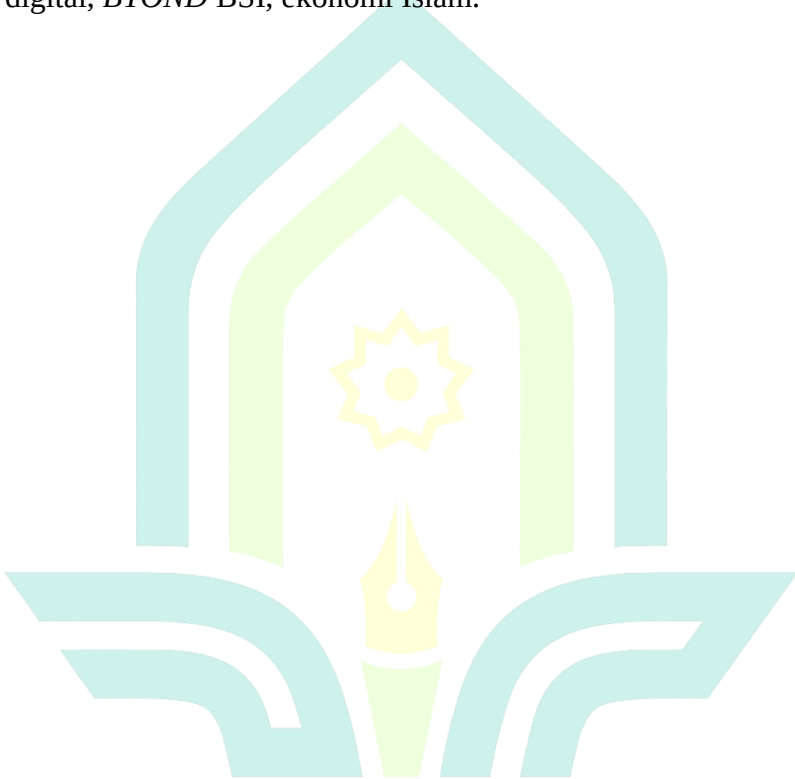
Perkembangan teknologi digital telah mendorong terbentuknya fenomena *cashless society*, yaitu masyarakat yang semakin mengandalkan sistem pembayaran non-tunai dalam berbagai transaksi. Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan sistem pembayaran digital berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fenomena *cashless society* terhadap perilaku konsumtif masyarakat pengguna aplikasi *BYOND BSI* di Pekalongan serta meninjaunya dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian berjumlah 8 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, terdiri atas pemuka agama, praktisi ekonomi syariah, masyarakat umum, mahasiswa, pegawai pengguna *payroll BYOND BSI*, dan pelaku usaha. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *BYOND BSI* memberikan kemudahan dalam bertransaksi sehingga meningkatkan intensitas penggunaan pembayaran non-tunai. Kemudahan tersebut mendorong sebagian pengguna melakukan transaksi lebih sering, khususnya dalam aktivitas belanja digital, sehingga berpotensi menimbulkan kecenderungan perilaku konsumtif. Tingkat *konsumtivitas* setiap individu berbeda dan dipengaruhi oleh kemampuan pengendalian diri serta pengelolaan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *BYOND BSI*

tidak secara langsung menyebabkan perilaku konsumtif, tetapi dapat memperkuat kecenderungan konsumsi apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri yang baik. Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumsi harus dilakukan secara seimbang, menghindari *israf* (berlebihan), dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sesuai prinsip maqashid syariah.

Kata kunci: *cashless society*, perilaku konsumtif, pembayaran digital, *BYOND BSI*, ekonomi Islam.



ABSTRACT

FALAHURIDA NUR ZULFA, The Impact of Cashless Society on Consumerist Behavior from the Perspective of Islamic Economics (Case Study of BYOND BSI Users in Pekalongan).

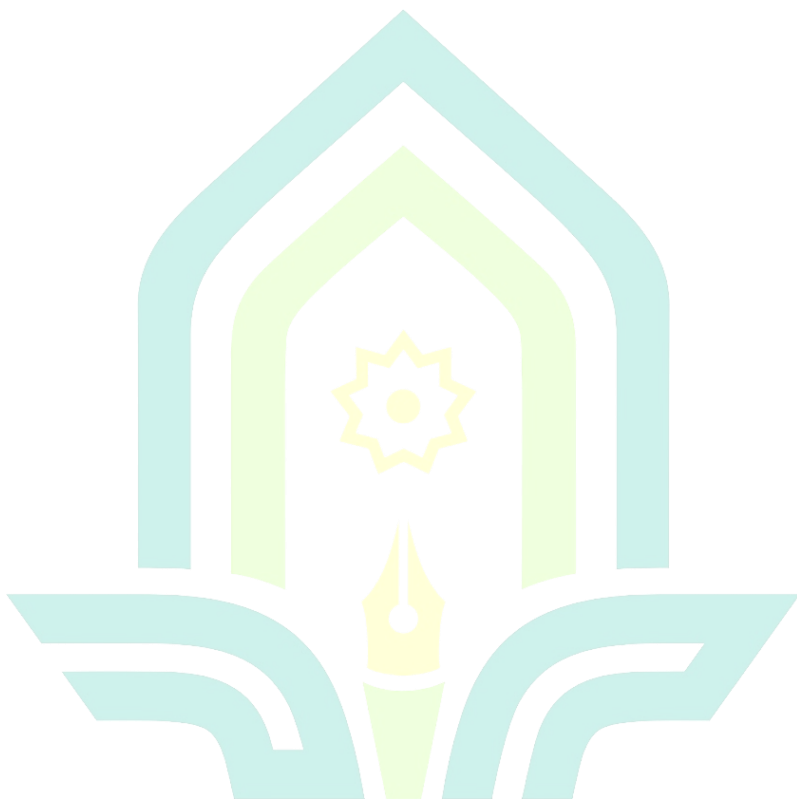
The development of digital technology has encouraged the emergence of a cashless society, in which people increasingly rely on non-cash payment systems for various transactions. The convenience, speed, and efficiency offered by digital payment systems have the potential to influence people's consumption behavior.

This study aims to analyze the impact of the cashless society phenomenon on the consumptive behavior of BYOND BSI users in Pekalongan and examine it from the perspective of Islamic economics. This study employed a qualitative approach using a field research method. The informants consisted of eight participants selected through purposive sampling, including a religious leader, an Islamic economics practitioner, members of the general public, university students, BYOND BSI payroll users, and business owners. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, method, and data triangulation.

The results indicate that the use of the BYOND BSI application provides convenience in conducting financial transactions, thereby increasing the intensity of non-cash payment usage in daily life. This convenience encourages some users to make transactions more frequently, particularly in digital shopping activities, which may lead to consumptive behavior. However, the level of consumptive behavior varies among individuals and is influenced by self-control and financial management skills. The findings reveal that BYOND BSI does not directly cause consumptive behavior but can strengthen consumption tendencies when not accompanied by

adequate self-control. From the perspective of Islamic economics, consumption behavior should be carried out in a balanced manner, avoid israf (excessive spending), and focus on fulfilling needs proportionally in accordance with the principles of maqashid al-shariah.

Keywords: *cashless society, consumptive behavior, digital payment, BYOND BSI, Islamic economics.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

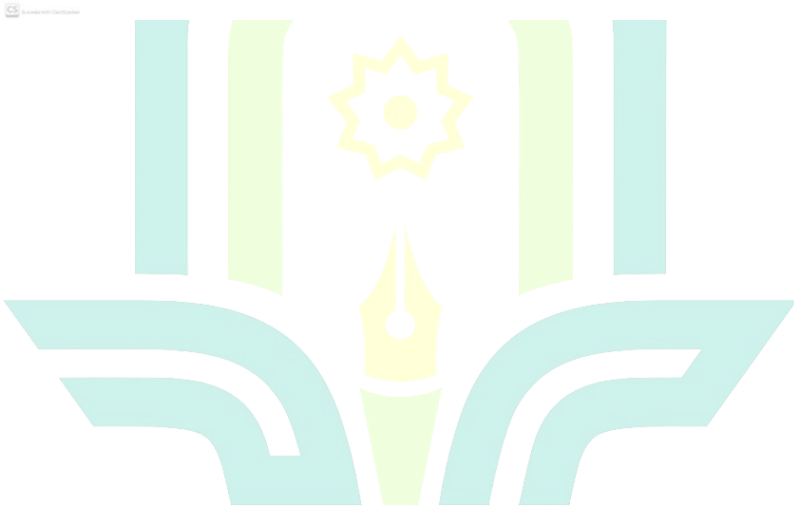
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Seluruh staf bagian akademik Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu serta memberikan pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh proses perkuliahan.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi baik secara moril maupun materil kepada penulis.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah.

Pekalongan, 16 Maret 2026

Firdh

Penulis



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī

أ = u	أو = au	ؤ = ù
-------	---------	-------

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilaton*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البديع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.
Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. LANDASAN TEORI.....	17
B. TELAAH PUSTAKA	28

C.	Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		39
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Pendekatan Penelitian	39
C.	Setting Penelitian	40
D.	Subjek penelitian.....	41
E.	Sumber Data	41
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
G.	Teknik Keabsahan Data	45
H.	Metode Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		49
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B.	Pengaruh <i>Cashless</i> terhadap Perubahan Pola Konsumsi	53
C.	Faktor yang Mendorong Meningkatnya Perilaku Konsumtif dalam Era <i>Cashless Society</i>	61
D.	Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam..	80
BAB V PENUTUP		85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	87
C.	Keterbatasan Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		I

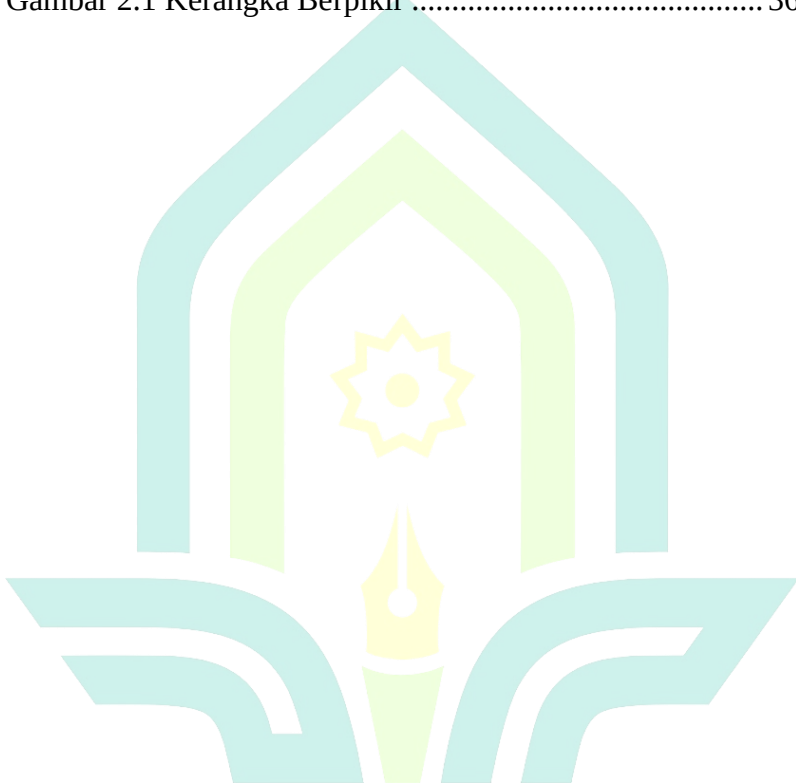
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 telaah Pustaka	22
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data	33
Tabel 4.1 Profil Informan	41



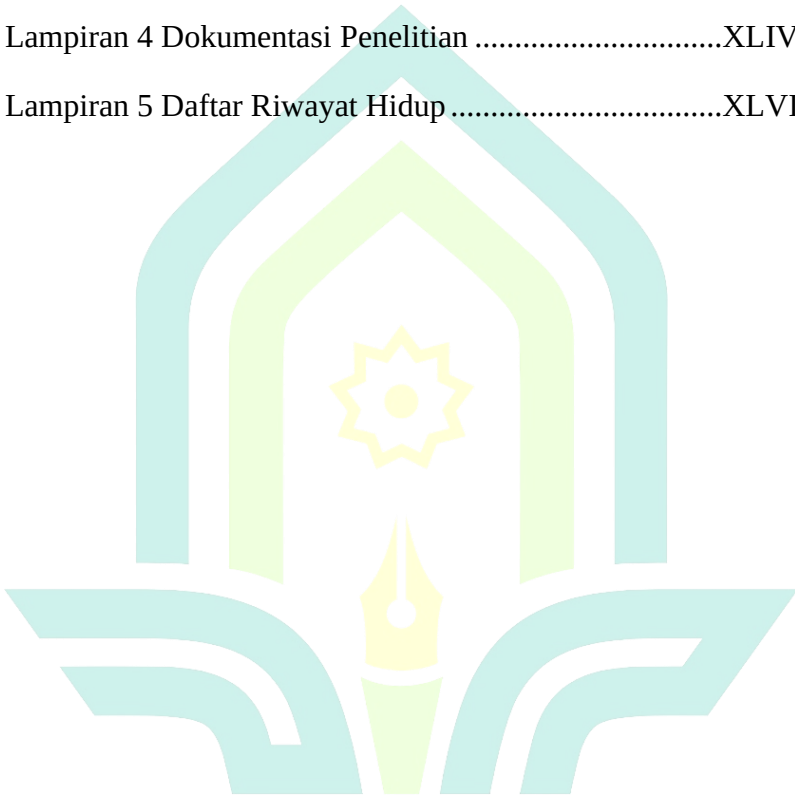
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik (2021– 2024)	2
Gambar 1.2 Fitur yang ada di BYOND BSI	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Informan.....	I
Lampiran 2 Interview Guide	III
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan.....	VI
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	XLIV
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	XLVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

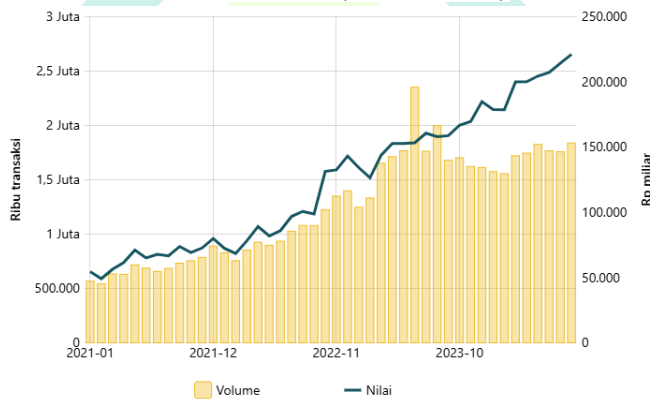
Perkembangan teknologi internet yang sangat cepat telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari manusia, termasuk dalam hal bertransaksi. Salah satu dampaknya adalah kemunculan dan meningkatnya penggunaan *e-money* atau uang elektronik, yang dikenal juga dengan istilah *cashless society*, yaitu gaya hidup tanpa uang tunai. Persaingan yang semakin ketat antara lembaga perbankan dan non-bank mendorong mereka untuk terus berinovasi dengan menyediakan berbagai sistem pembayaran alternatif yang praktis, baik melalui transfer maupun kartu elektronik. Sistem ini dinilai lebih aman, cepat, dan efisien. Padahal, konsep uang elektronik ini sebenarnya bukan hal baru, karena *DigiCash* sebagai pelopor *e-money* sudah dikenalkan sejak tahun 1990 (Haryana, 2020).

Sistem pembayaran digital kini tengah mengalami perkembangan pesat, terutama karena semakin sering digunakan dalam berbagai layanan seperti *e-commerce*, transportasi online, *marketplace*, hingga teknologi finansial. Gaya hidup yang mengandalkan transaksi tanpa uang tunai (*cashless*) pun kian umum, membuat isi dompet kita lebih sering dipenuhi kartu ketimbang lembaran uang. Jenis kartu yang umum digunakan adalah kartu debit dan kredit, baik lewat mesin ATM maupun layanan *mobile banking*.

Aplikasi pembayaran dan dompet digital juga semakin populer. Peningkatan penggunaan metode

cashless di Indonesia juga didorong oleh kemunculan perusahaan-perusahaan besar seperti *Gojek*, *Grab*, *Tokopedia*, *Shopee*, dan *TikTokShop*. Perusahaan-perusahaan ini tumbuh dengan sistem pembayaran digital, bahkan kini mulai menawarkan berbagai layanan inovatif dan beragam, dilengkapi dengan berbagai promo menarik untuk menarik minat pengguna. Fenomena ini sejalan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi non-tunai di tanah air (Auliya, S. N., 2022).

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik (2021– 2024)



Sumber (Bank Indonesia, 2024)

Bank Indonesia (2024) transaksi uang elektronik tercatat 1,84 miliar kali, naik 4,56% dari bulan sebelumnya, dengan nilai Rp220,87 triliun (naik 3,18%). Selama Januari–Agustus 2024, total transaksi mencapai 13,76 miliar kali (turun 0,29%), namun nilainya melonjak 35,76% menjadi Rp1.600 triliun dari Rp1.180 triliun pada 2023. Transaksi didominasi top up (Rp847,05 triliun) dan belanja (Rp372,91 triliun), disusul transfer, isi awal, tarik tunai, dan penukaran.

Peningkatan dipicu oleh belanja *online*, layanan makanan, dan transportasi digital. Hingga Agustus 2024, terdapat 887,8 juta kartu *e-money* beredar, terdiri dari 110 juta berbasis chip dan sisanya server.

Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan *e-money* di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan, terutama di wilayah perkotaan. Masyarakat kini semakin terbiasa melakukan transaksi secara digital karena dinilai lebih praktis dan cepat. Kemudahan ini menjadi daya tarik utama yang mendorong banyak orang beralih dari transaksi tunai ke digital. Di balik kemudahan tersebut, ada risiko yang perlu diperhatikan. Jika penggunaan *e-money* tidak dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan kesadaran dalam mengontrol pengeluaran, hal ini justru bisa menimbulkan perilaku konsumtif. Seseorang bisa saja tergoda untuk terus berbelanja hanya karena merasa lebih mudah dan tidak langsung merasakan uang yang keluar.

Perkembangan teknologi digital mendorong masyarakat untuk mulai memanfaatkan teknologi dalam melakukan transaksi keuangan melalui *smartphone*. Saat ini, pembayaran non tunai semakin digemari karena dianggap lebih efisien, aman, andal, dan dapat diakses oleh semua kalangan. Istilah *cashless society* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *cashless* yang berarti tanpa uang tunai, dan *society* yang berarti masyarakat.

Fenomena transaksi tanpa uang tunai ini berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan, tren ini sudah mulai terlihat sejak beberapa tahun yang lalu dan terus mengalami kemajuan.

Berdasarkan survei internasional tentang mobile banking pada tahun 2018 yang dilakukan di 15 negara Eropa, Amerika Serikat, dan Australia, diketahui bahwa sistem pembayaran non tunai sudah umum digunakan di negara-negara tersebut. Di Indonesia, konsep *cashless society* mulai digagas sejak tahun 2014, dan mulai diterapkan salah satunya pada pembayaran tol yang mulai dilakukan secara non tunai sejak 2017 (Nareswari, 2022).

Banyak orang terutama kalangan milenial lebih memilih bertransaksi lewat ponsel. Cukup memindai *kode QR* yang disediakan penjual, pembayaran langsung selesai. Cara ini jelas sangat memudahkan baik pembeli maupun penjual dalam bertransaksi. Perubahan ini menuntut dunia perbankan untuk ikut beradaptasi. Bank harus mampu memberikan pengalaman yang fleksibel dan berbasis teknologi. Menjawab tantangan tersebut, Bank Syariah Indonesia (BSI) menghadirkan inovasi baru melalui peluncuran aplikasi mobile banking terbarunya yang diberi nama *BYOND* BSI. Aplikasi ini menjadi langkah nyata BSI dalam menjawab kebutuhan masyarakat modern yang semakin digital dan menginginkan layanan perbankan yang lebih praktis dan personal (Mansah & Amelia, 2023).

Gambar 1.2 Fitur yang ada di *BYOND* BSI



(Sumber: Aplikasi *BYOND* BSI)

Aplikasi *BYOND* BSI menghadirkan fitur bayar sebagai salah satu solusi digital dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat. Fitur ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran berbagai jenis tagihan, khususnya dari *platform marketplace* seperti *Shopee*, *Lazada*, *TikTok Shop* dan sejenisnya. Pengguna tidak perlu lagi melalui proses yang rumit atau menggunakan aplikasi terpisah untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran mereka. Fitur ini juga mencakup layanan pengisian saldo (*Top Up*) untuk berbagai dompet digital seperti *DANA*, *OVO*, *GoPay*, *LinkAja* dan *e-wallet* lainnya. Dengan mengandalkan satu aplikasi, pengguna dapat melakukan berbagai

transaksi secara efisien, cepat, dan praktis hanya melalui perangkat *smartphone*. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga mendukung percepatan transformasi digital dalam sektor keuangan.

Menurut Fabris (2019) Budaya masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) membawa berbagai manfaat, seperti membantu menekan angka kejahatan dan praktik pencucian uang, memudahkan proses pembayaran karena lebih praktis, serta menekan aktivitas ekonomi gelap (*shadow economy*) yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Dampak positif ini juga berkontribusi pada penguatan stabilitas fiskal dan membuat biaya transaksi menjadi lebih rendah. Ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Sistem ini belum bisa diakses oleh semua lapisan masyarakat, terutama oleh kelompok ekonomi lemah dan orang lanjut usia yang masih sangat bergantung pada uang tunai. Ancaman kejahatan siber juga makin meningkat, serta ada risiko pelanggaran privasi karena setiap transaksi bisa dilacak.

Peralihan menuju masyarakat yang tidak lagi bergantung pada uang tunai dipicu oleh beberapa hal, seperti perkembangan teknologi digital, perubahan kebiasaan konsumen, serta dorongan untuk membuat transaksi keuangan menjadi lebih efisien dan aman. Inovasi seperti pembayaran digital, layanan perbankan lewat ponsel, dan mata uang kripto memungkinkan orang untuk bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai secara fisik. Berbagai negara kini semakin aktif menggalakkan penggunaan teknologi keuangan digital melalui kebijakan pemerintah maupun peran lembaga keuangan untuk mengurangi penggunaan uang tunai.

Meski begitu, proses menuju masyarakat tanpa uang tunai juga menghadirkan sejumlah tantangan. Di samping berbagai keuntungannya, muncul pula kekhawatiran, terutama soal risiko keamanan siber dan perlindungan data, yang kini menjadi perhatian serius dalam perumusan kebijakan (Kardono, 2020).

Mobile Banking memberikan berbagai kemudahan dalam bertransaksi. Kemudahan tersebut tidak jarang menimbulkan dampak sosial yang kurang positif, salah satunya adalah meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan masyarakat. Menurut Dahlan, perilaku konsumtif dapat dipahami sebagai suatu pola perilaku yang tercermin dari kecenderungan individu untuk menjalani gaya hidup mewah dan berlebihan. Hal ini ditandai dengan preferensi terhadap produk-produk yang bernilai tinggi, yang dianggap mampu memberikan kepuasan serta kenyamanan fisik secara maksimal. Perilaku konsumtif tidak dilandasi oleh kebutuhan nyata, melainkan oleh dorongan emosional dan keinginan subjektif semata, sehingga pengambilan keputusan dalam konsumsi lebih bersifat impulsif dan tidak rasional. Pola hidup semacam ini menunjukkan adanya pergeseran nilai, di mana kepuasan material menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kualitas hidup seseorang (Bachtiar, 2023).

Budaya konsumtif sudah menjadi kebiasaan mengakar dan berlangsung turun-temurun di Indonesia, meskipun tidak semua orang bersikap demikian. Namun, sebagian besar masyarakat terutama yang tinggal di wilayah perkotaan memiliki kecenderungan untuk bersikap konsumtif. Salah satu kelompok yang paling menonjol dalam hal ini adalah remaja, khususnya generasi milenial. Gaya hidup

konsumtif mereka sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, yang membuat generasi ini lebih rentan terhadap perilaku konsumsi berlebihan. Amalia dan Fauziah (2019) menyatakan bahwa ciri utama generasi milenial adalah sifat konsumtif. Hal ini berkaitan erat dengan gaya hidup mereka, cara pandang terhadap media, serta latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Semua faktor tersebut kemudian berpengaruh besar dalam menentukan keputusan pembelian dan pola konsumsi mereka. Generasi ini cenderung ingin selalu mengikuti tren dan tampil eksis, baik dalam kehidupan nyata maupun di media sosial.

Konsumsi merupakan aktivitas ekonomi yang tidak terlepas dari kegiatan insan tiap individu. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti kebutuhan akan pakaian, makanan, transportasi, tempat tinggal sewa, pendidikan, hiburan, hingga kesehatan. Konsumsi yang dilakukan secara wajar dan sesuai kebutuhan disebut sebagai perilaku konsumtif yang positif, atau bisa juga dikatakan sebagai perilaku konsumen yang rasional. Sebaliknya, jika konsumsi dilakukan secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan, maka itu disebut sebagai perilaku konsumen yang irasional atau negatif. Perilaku konsumtif yang bersifat negatif adalah kebiasaan berbelanja atau membeli sesuatu yang tidak lagi didasari oleh kebutuhan atau pertimbangan yang logis, melainkan hanya mengikuti keinginan semata. Kebiasaan ini bisa membuat pengeluaran menjadi tidak terkendali (Riska, 2022).

Perilaku konsumtif bisa menimbulkan dampak negatif, seperti menjadi boros, merasa tergantung, dan sulit merasa puas dengan apa yang sudah dimiliki.

Untuk mencegah hal-hal tersebut, penting untuk mulai membiasakan diri menabung, hidup hemat, atau bahkan mencoba berinvestasi. Konsumen juga perlu bersikap lebih bijak saat melihat berbagai promosi produk atau jasa, terutama yang datang dari influencer di media sosial. Penting untuk memiliki rasa ingin tahu sebelum membeli sesuatu, misalnya dengan mencari informasi atau membaca ulasan produk terlebih dahulu agar lebih yakin terhadap kualitasnya. Seseorang juga perlu mampu membedakan apakah barang yang ingin dibeli benar-benar merupakan kebutuhan atau hanya keinginan sesaat tanpa manfaat yang jelas. Dengan langkah-langkah seperti ini, perilaku konsumtif bisa ditekan (Maulana & Salsabila, 2020).

Perilaku konsumtif secara tegas dilarang dan tidak dianjurkan dalam Islam. karena dianggap mencerminkan sifat-sifat tercela seperti kesombongan, riya (pamer), dan pemborosan. Seorang Muslim dianjurkan untuk bersikap proporsional dan bijaksana dalam menggunakan barang atau sumber daya, sesuai dengan kebutuhan yang wajar. Hal ini sejalan dengan prinsip moderasi yang menjadi salah satu ajaran pokok dalam Islam. Rasulullah SAW pernah menyampaikan nasihat kepada umatnya agar dalam makan, minum, bersedekah, dan berpakaian, tidak disertai sikap berlebihan atau rasa bangga diri (Evianah et al., 2024). Dalam riwayat lain, Yazid juga menegaskan pentingnya menjauhi sikap *isrof* (berlebih-lebihan) dan kesombongan, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad. Islam memandang perilaku konsumtif sebagai tindakan yang dibenci oleh Allah SWT, karena merupakan bentuk pemborosan terhadap sesuatu yang tidak dibutuhkan. Dalam Al Qur'an, tepatnya pada

Surat Al-Isra ayat 27, Allah menyatakan bahwa orang-orang yang boros adalah saudara setan, dan setan dikenal sebagai makhluk yang sangat durhaka kepada Tuhannya, yakni Allah SWT.

Menurut Arif (2017), ekonomi Islam tidak membatasi manusia dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya, selama hal tersebut dilakukan dengan cara yang benar dan tidak membawa dampak negatif. Islam memahami bahwa manusia memiliki dorongan alami untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pokok hingga keinginan yang bersifat pelengkap. Dalam proses pemenuhannya, Islam memberikan pedoman yang jelas: konsumsi harus dilakukan terhadap barang dan jasa yang halal (diperbolehkan menurut syariat) dan *thayyib* (baik secara kualitas dan manfaat), serta tidak dilakukan secara berlebihan atau boros. Ekonomi Islam mendorong keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan pribadi dan tanggung jawab sosial, agar aktivitas konsumsi tidak hanya memuaskan keinginan, tetapi juga selaras dengan prinsip moral dan etika yang membawa kebaikan bersama (Rohayedi & Maulina, 2020).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara sistem pembayaran digital dan perilaku konsumtif. Dharma (2023) meneliti pengaruh dompet digital terhadap kecenderungan konsumtif mahasiswa, sedangkan Ashilah dan Waluyo (2023) menunjukkan bahwa tingkat religiositas dapat memoderasi dampak negatif penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif. Mawardi et al. (2023) menyoroti peran literasi keuangan dalam menjaga keseimbangan penggunaan uang elektronik. Namun

demikian, mayoritas kajian tersebut masih berfokus pada kelompok usia tertentu dan belum secara spesifik menyoroti penggunaan aplikasi keuangan syariah seperti *BYOND* BSI dalam kerangka ekonomi Islam. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam memahami bagaimana aplikasi perbankan digital syariah berdampak terhadap pola konsumsi masyarakat Muslim secara komprehensif.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengangkat studi kasus pengguna *BYOND* BSI di Kota Pekalongan. Kota ini dipilih karena memiliki karakteristik masyarakat yang religius, yang secara sosiologis relevan untuk mengkaji interaksi antara teknologi keuangan digital dan nilai-nilai Islam. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak fenomena *cashless society* terhadap perilaku konsumtif masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, serta menggali sejauh mana prinsip-prinsip syariah dapat menjadi kerangka normatif dalam mengendalikan konsumsi di era digital.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya mengintegrasikan kemajuan teknologi finansial dengan nilai-nilai ekonomi Islam secara harmonis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur ekonomi Islam kontemporer, serta kontribusi praktis bagi pengembangan fitur-fitur layanan perbankan syariah digital yang lebih etis dan edukatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi perbankan syariah dan masyarakat luas dalam mengembangkan gaya hidup finansial yang bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip

maqashid al-syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena *cashless society* dan implikasinya terhadap perilaku konsumtif masyarakat Muslim, serta menjadi acuan bagi pihak perbankan syariah dalam merancang kebijakan dan inovasi yang beretika dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sistem *cashless* terhadap perubahan perilaku konsumtif masyarakat?
2. Apa saja faktor yang mendorong meningkatnya perilaku konsumtif masyarakat dalam era *cashless society*?
3. Bagaimana pola konsumsi dalam persepektif ekonomi Islam?

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka proposal ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada Dampak *Cashless Society* Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pengguna *BYOND* BSI Pekalongan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem pembayaran *cashless* terhadap perilaku konsumtif masyarakat.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong peningkatan perilaku konsumtif dalam era *cashless society*.

- c. Untuk mengkaji perilaku konsumtif masyarakat akibat sistem *cashless* dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian ekonomi Islam yang berkaitan dengan perilaku konsumsi di era digital. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara fenomena *cashless society* dan perilaku konsumtif masyarakat, serta bagaimana hal tersebut ditinjau dari perspektif nilai-nilai ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi isu serupa dalam konteks yang lebih luas atau berbeda.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang bermanfaat bagi masyarakat Kota dan Kabupaten Pekalongan dalam memahami dampak penggunaan sistem pembayaran non-tunai terhadap kebiasaan konsumsi sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan, khususnya yang berbasis syariah, dalam merancang strategi edukasi dan kebijakan yang mendorong perilaku konsumtif yang sehat dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan

kesadaran masyarakat Pekalongan, terutama generasi muda, agar tetap bijak dalam bertransaksi secara digital dan tidak terjebak pada perilaku konsumtif yang berlebihan.

c. Manfaat Akademis

Menjadi referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tentang *cashless society*, perilaku konsumtif, atau ekonomi Islam di era digital.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur mengenai alur penelitian skripsi yang dilakukan. Penyusunan ini bertujuan agar pembaca dapat memahami secara runtut proses penelitian mulai dari latar belakang permasalahan hingga kesimpulan akhir terkait dampak fenomena *cashless society* terhadap perilaku konsumtif masyarakat pengguna *BYOND* BSI di Pekalongan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum penelitian yang berfokus pada fenomena *cashless society* dan kaitannya dengan perilaku konsumtif masyarakat, khususnya pengguna aplikasi *BYOND* BSI di Pekalongan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang memaparkan perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia serta meningkatnya penggunaan layanan perbankan digital seperti *BYOND* BSI. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara

teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan sebagai dasar analisis penelitian. Teori yang digunakan meliputi konsep cashless society, perilaku konsumtif, teori perilaku konsumen, serta teori adopsi teknologi dalam sistem pembayaran digital. Selain itu, dibahas pula konsep perbankan syariah dan transformasi digital pada Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga yang menghadirkan aplikasi *BYOND* BSI. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara variabel cashless society dan perilaku konsumtif masyarakat.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Uraian dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian di Pekalongan, subjek penelitian yaitu masyarakat pengguna *BYOND* BSI, teknik pengumpulan data (kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi), teknik analisis data, serta uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan data penelitian

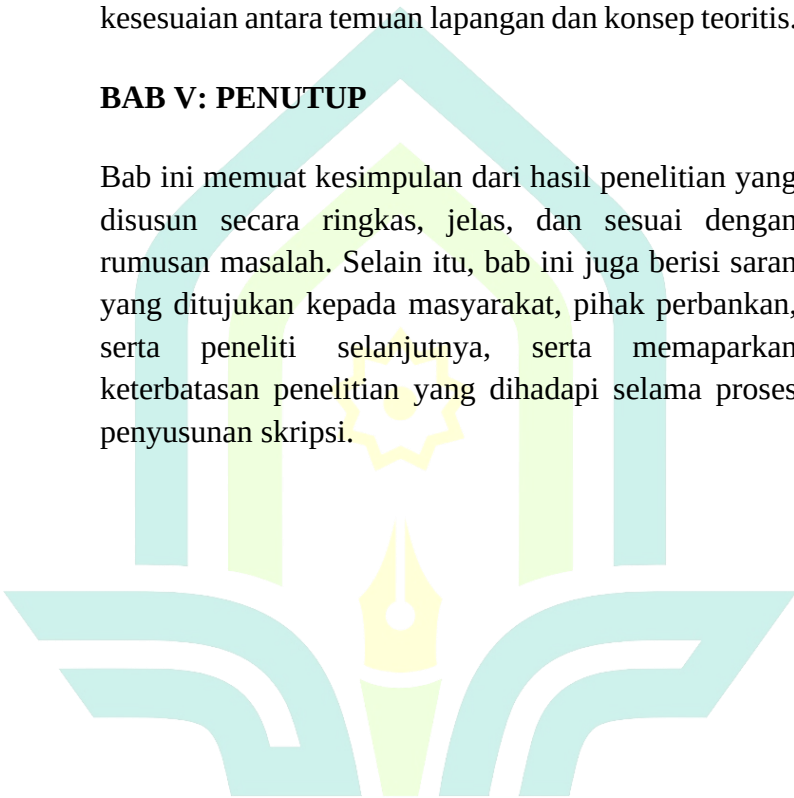
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari responden pengguna *BYOND*

BSI di Pekalongan. Pembahasan meliputi gambaran umum karakteristik responden, tingkat penggunaan transaksi non-tunai, serta analisis dampak penggunaan sistem cashless terhadap kecenderungan perilaku konsumtif masyarakat. Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas pada Bab II untuk melihat kesesuaian antara temuan lapangan dan konsep teoritis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang disusun secara ringkas, jelas, dan sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang ditujukan kepada masyarakat, pihak perbankan, serta peneliti selanjutnya, serta memaparkan keterbatasan penelitian yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh sistem cashless terhadap perilaku konsumtif masyarakat, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara perkembangan teknologi pembayaran dengan pola konsumsi masyarakat modern. Perubahan sistem pembayaran dari tunai menjadi non-tunai tidak hanya berdampak pada aspek teknis transaksi, tetapi juga memengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan ekonomi. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya penggunaan berbagai instrumen pembayaran digital yang dianggap lebih praktis, cepat, dan efisien dalam mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari:

1. Sistem *cashless* memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi sehingga masyarakat dapat melakukan pembayaran dengan lebih cepat dan praktis. Namun kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan frekuensi pembelian dan mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mendorong meningkatnya perilaku konsumtif dalam era *cashless society* antara lain kemudahan transaksi, pengaruh lingkungan sosial, serta berbagai promosi dan diskon yang ditawarkan oleh platform digital.

3. Dalam perspektif ekonomi Islam, konsumsi harus dilakukan secara seimbang dan tidak berlebihan. Pemikiran Al-Ghazali menekankan bahwa manusia harus mengelola harta secara bijak dan menghindari perilaku pemborosan agar tercapai keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan dapat menggunakan sistem pembayaran cashless secara bijak serta meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Lembaga keuangan dan penyedia layanan pembayaran digital diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan dalam penggunaan sistem cashless.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak penggunaan sistem *cashless* terhadap perilaku ekonomi masyarakat dengan cakupan informan yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah informan penelitian. Penelitian ini hanya melibatkan beberapa informan yang terdiri dari pemuka agama,

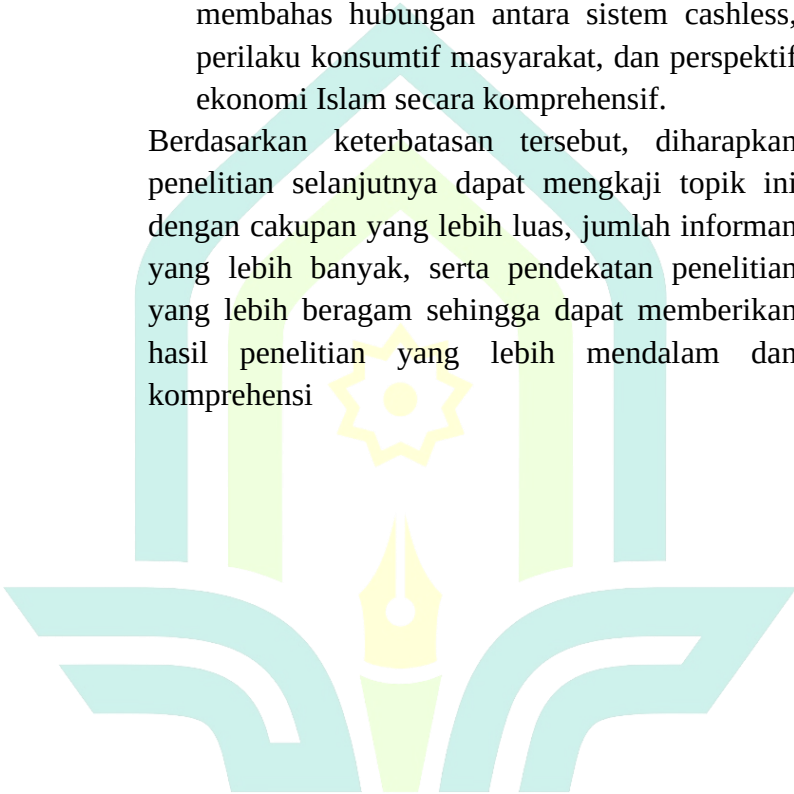
pelaku usaha, mahasiswa, dan masyarakat umum. Jumlah informan yang terbatas ini membuat hasil penelitian belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi masyarakat secara lebih luas terkait pengaruh sistem cashless terhadap perilaku konsumtif.

2. Keterbatasan waktu penelitian Proses pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas sehingga peneliti belum dapat menggali informasi secara lebih mendalam dari setiap informan. Apabila penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, kemungkinan akan diperoleh data yang lebih komprehensif.
3. Keterbatasan dalam menggali pengalaman informan Dalam penelitian kualitatif, kedalaman data sangat dipengaruhi oleh keterbukaan informan dalam menyampaikan pengalaman dan pandangannya. Beberapa informan memberikan jawaban yang masih bersifat umum sehingga peneliti perlu melakukan interpretasi lebih lanjut terhadap data yang diperoleh.
4. Keterbatasan ruang lingkup penelitian Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh sistem cashless terhadap perilaku konsumtif masyarakat serta tinjauannya dalam perspektif ekonomi Islam berdasarkan pemikiran Al-Ghazali. Oleh karena itu, penelitian ini belum membahas secara mendalam aspek lain seperti literasi keuangan digital, faktor psikologis

konsumen, maupun dampak sosial ekonomi yang lebih luas.

5. Keterbatasan sumber referensi penelitian terbaru Meskipun peneliti telah berusaha menggunakan berbagai referensi yang relevan, masih terdapat keterbatasan dalam memperoleh sumber literatur terbaru yang secara khusus membahas hubungan antara sistem cashless, perilaku konsumtif masyarakat, dan perspektif ekonomi Islam secara komprehensif.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji topik ini dengan cakupan yang lebih luas, jumlah informan yang lebih banyak, serta pendekatan penelitian yang lebih beragam sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensi



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dan Fauziah. (2019). Perilaku Konsumen Millennial Muslim Pada Resto Bersertifikat Halal Di Indonesia: Implementasi Teori Perilaku Terencana Ajzen. *JEBA (Journal Of Economics And Business Aseanomics)*.
- Ashari, N. A. I., & Rachmawati, I. A. K. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Surakarta. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(5), 160–169. <https://doi.org/https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1632>
- Auliya, S. N., Rahman, A., & Purwanto, D. (2022). Fenomena Perilaku Konsumsi menggunakan Sistem Pembayaran Cashless (Studi Kasus Masyarakat di Kabupaten Kendal). *Sosio E-Kons*, 14(1), 88–98.
- Bachtiar, M. (2023). *Pengaruh Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking terhadap Perilaku Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp1,6 Kuadriliun pada Januari-Agustus 2024*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun-pada-januari-agustus-2024>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook*

- of Qualitative Research (5th ed.)*. Sage Publications.
- Evianah, E., Mustikorini, D. I., & Marpurdianto, K. (2024). Fenomena Racun Tiktok Pada Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 835–842.
- Fabris, N. (2019). Cashless Society – The Future of Money or a. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 8(1), 57–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.2478/jcbtp-2019-0003>
- Faturrohman, G. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Teori Konsumsi Pandangan Al Ghazali terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah*.
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>
- Haryana, R. D. T., SE, M., Novianti, R., KM, S., & SE, M. (2020). *Monograf Fenomena Cashless Society Di Era Ekonomi Digital*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hasan, H., Bora. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Ismamudi, Hartati, N., & Sakum. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 19(2), 35–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.1>
- Kardono, A. H. (2020). Mengukur Dampak Kebijakan Cashless Society terhadap Ekonomi. *Circle Archive*, 1(5).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Lestari, D. (2024). Tantangan Psikologis : Krisis Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6, 585–596.

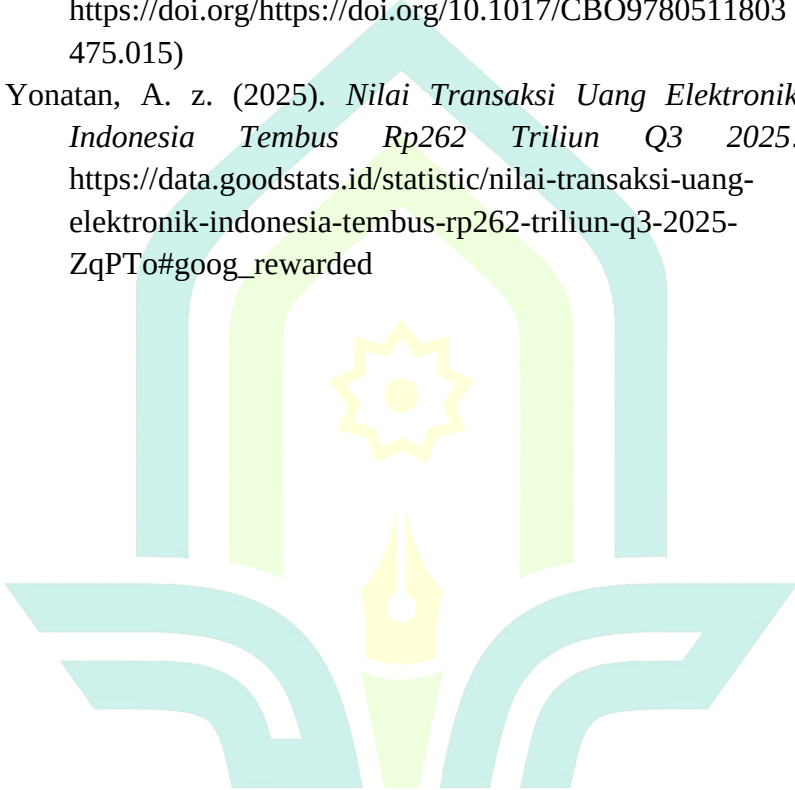
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Maharani, A., Awalia, H., & Salsabila, S. (2025). Pengaruh Gpengaruh Gaya Hidup Modern Dan Peer Pressure Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aya Hidup Modern Dan Peer Pressure Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Mataram): Studi Universitas Mataram. In *Prosiding SeNSosio (Seminar Nasional Prodi Sosiologi)*, 6(1), 116–125.
- Mahasiswa. (2026). *Informan Friska Manzila R*.
- Mansah, A., & Amelia, A. I. (2023). ANALISIS FAKTOR PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI BANK SYARIAH TERHADAP TRANSAKSI SECARA CASHLESS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP TANGERANG. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(2), 2073–2082.
- Masyarakat Umum. (2026). *Informan Charito Usodo*.
- Maulana, I., & Salsabila, O. (2020). Pengaruh social media influencer terhadap perilaku konsumtif di era ekonomi digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 28–34.
- Mazer, S. M., Kamaludin, & Husaini. (2021). Minat Penggunaan Less Cash Society Pada Generasi Millennial Di Kota Bengkulu Dengan Pendekatan TAM dan TPB. *Student Journal of Business and Management*, 4, 159–180.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mufidah, Eka, J., Hidayat, A. R., & Hidayat, Y. R. (2019). Tinjauan Teori Konsumsi Menurut Al-Ghazali terhadap pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 422-426.
- Muliadi, M. L., & Japariato, E. (2021). Analisa pengaruh perceived ease of use terhadap behavior intention melalui perceived usefulness pada digital payment OVO. *Jurnal Manajemen Pemasaran*.
- Munandar, A. S. (2011). *Psikologi Industri & Organisasi*. UI Press.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.
- Nareswari. (2022). Analisis Fenomena Cashless Society Terhadap Tingkat Kontrol Diri Belanja Mahasiswa (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, Vol. 2, No.
- Nengsih, D., & Auliya, S. (2020). Perspektif Al-Quran Tentang Prinsip-Prinsip Konsumsi. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 45.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif.. *Mediapsi*, 7(2), 119-129.
- Pegawai Payroll. (2026). *Informan Wahyu Aprianto*.
- Pelaku Usaha Kuliner. (2026). *Informan Ella*.
- Pelaku Usaha OnlineShop. (2026). *Informan Rima*.
- Pemuka Agama. (2026). *Informan Nuridin*.
- Peneliti. (2026). *Data Penelitian*.
- Pengurus Organisasi Keislaman. (2026). *Informan Khairil*

Anwar.

- Praktisi Ekonomi Syariah. (2026). *Informan M. Arif Kurniawan*.
- Purwati, R., Pristiyono, P., & Halim, A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja Online sebagai Kebutuhan ataukah Gaya Hidup. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 2152-2166.
- Riska, R. (2022). *Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam)*. IAIN Parepare.
- Risnawati. (2020). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)*.
- Rohayedi, E., & Maulina, M. (2020). Konsumerisme dalam perspektif Islam. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 4(1), 31-48.
- Saputri, N. D. M., Muthia, F., & Putri, M. A. (2025). Digitalization of Payments in Urban Society Indonesia. *Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*.
- Satyadharma, K. G., & Sudaryanto, B. (2021). “*Analisis Faktor Price Value, Social Influence, Hedonic Motivation, Trust, Ease of Use Penggunaan Layanan Mobile Payment (Studi pada Pengguna Aplikasi ShopeePay Mahasiswa di Kota Semarang)*.”).
- Siagian, T. R., & Marpaung, M. N. Z. (2023). Konsumsi Menurut Kacamata Islam. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol 2(No 1), 2030. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol 2(No 1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan: meneropong*

- Imbas Pesan Iklan Televisi*. Alfabeta.
- Surya, M. O. (2024). *Pengaruh gaya hidup, informasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap cashless society pada pengguna e-wallet di Kota Semarang*. UIN Walisongo.
- Thaler. H. R. (1999). Mental Accounting Matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 184–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.015>)
- Yonatan, A. z. (2025). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Indonesia Tembus Rp262 Triliun Q3 2025*. https://data.goodstats.id/statistic/nilai-transaksi-uang-elektronik-indonesia-tembus-rp262-triliun-q3-2025-ZqPTo#goog_rewarded



Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Falahurida Nur Zulfa
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Januari 2004
Alamat : Dusun Krasak Dukuh 03/010, Desa Krasakageng, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan
Nomor Handphone : 085290117632
Email : falahurida.nur.zulfa@mhs.uingusdur.ac.id
Nama Ayah : Sudiyat
Pekerjaan Ayah : Perangkat Desa
Nama Ibu : Sri Windiyati
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 02 Krasak (2010 – 2016)
SMP : SMPN 1 Sragi (2017 – 20120)
SMK : SMKN 1 Sragi (2020– 2022)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Seni Musik El-Fata, BPH, Bendahara Umum, 2023.
2. UKM Seni Musik El-Fata, BPH, Bendahara Umum, 2024.
3. UKM Seni Musik El-Fata, BPH, Bendahara Umum, 2025.

D. PENGALAMAN MAGANG

1. BTN SYARIAH KCP Pekalongan

Pekalongan, 2026

Penulis



Falahurida Nur Zulfa

